

INTISARI

GAMBARAN PENGETAHUAN SUAMI TENTANG KONTRASEPSI PRIA DI DUSUN PANDOWAN II DESA PANDOWAN KECAMATAN GALUR KABUPATEN KULON PROGO

Maretta Pratiwi¹, Ratih Kumorojati²

Latar Belakang : Masalah kependudukan di Indonesia dengan laju pertumbuhan penduduk yang semakin tinggi sehingga pemerintah melakukan Program Keluarga Berencana Nasional. Hasil survey peserta KB aktif di Indonesia sampai dengan bulan Desember 2010 menunjukkan penggunaan kontrasepsi wanita sebanyak 89% dan kontrasepsi pria sebanyak 9,1% (BKKBN, 2011). Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya keikutsertaan KB pria salah satunya adalah pengetahuan. Rendahnya pengetahuan pria terhadap KB pria mengakibatkan penerapan program partisipasi pria di lapangan masih belum optimal.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi pria di Dusun Pandowan II Desa Pandowan Kecamatan Galur Kulon Progo.

Metode Penelitian : Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 responden. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling. Instrumen penelitian adalah kuesioner dan hasil penelitian dianalisis dengan *distribusi frekuensi* relatif atau *prosentase*.

Hasil Penelitian : Pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi pria di kategorikan cukup (44,4%). Pengetahuan suami tentang pengertian macam alat kontrasepsi pria kategori baik (64,6%). Pengetahuan suami tentang macam-macam alat kontrasepsi pria kategori cukup (51,1%). Pengetahuan suami tentang keuntungan dan kerugian kontrasepsi pria kategori cukup (44,4%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan suami tentang alat kontrasepsi pria di Dusun Pandowan II Desa Pandowan Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo kategori cukup.

Kata Kunci : pengetahuan, suami, kontrasepsi pria

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF HUSBAND KNOWLEDGE ABOUT MAN CONTRACEPTION IN PANDOWAN II, PANDOWAN, GALUR, KULONPROGO

Maretta Pratiwi³, Ratih Kumorojati⁴

Background of Study: The population problems in Indonesia with increasing the rate of population growth make government enforces national birth control program. The result survey of KB acceptors in Indonesia till 2010 showed that the usage of woman contraception is 89% and man contraception is 91% (BKKBN, 2010). One of factor that cause the lower usage of man KB acceptor is knowledge. The low knowledge of man KB acceptor causes un-optimal birth control program.

Objective of Study: This study aims to describe of husband knowledge about man contraception in Pandowan II, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Research Method: This study uses qualitative descriptive method with survey approach. The sample of this study are 45 respondents. The sample taken by total sampling technique. The instrument used is questionnaire. The data analyzed by relative frequency distribution and percentage.

Result Study: The result shows that the knowledge of husbands about contraception is classified in adequate category (44.4%). The knowledge about definition of contraception tools variety is in good category (64.6%). The knowledge of kinds of man contraception is in adequate category (51.1%). The knowledge of advantages and disadvantages about man contraception is in adequate category (44.4%)

Conclusion: The knowledge level of husband about man contraception in Pandowan II, Pandowan, Galur, Kulon Progo is in adequate category.

Keywords: Knowledge, Husband, Man Contraception

³ DIII Midwifery Student of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁴ DIII Midwifery Lecturer of STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta